

KERANGKA TEORI DAN PETA KONSEP KERANGKA TEORI

Wiwi Kustio Priliana

LANDASAN TEORI :

Mengemukakan kaidah-kaidah keilmuan, dalil-dalil, ketentuan, konsep-konsep yang dijadikan dasar acuan dalam menyelesaikan masalah atau menciptakan karya teknologi.

Landasan teori diperoleh dari kajian pustaka dengan cara memilih-milih, membandingkan-bandingkan dan membahasnya secara kritis, bukan sekadar soal “kutip-mengutip”. Cantumkan referensi yang digunakan.

Landasan teori diangkat (disarikan) dari tinjauan pustaka tentang kerangka teori yang melatar belakangi (menjadi landasan) bagi permasalahan yang diteliti.

Landasan teori merupakan satu set teori yang dipilih oleh peneliti sebagai tuntunan untuk mengerjakan penelitian lebih lanjut dan juga termasuk untuk menulis hipotesis.

Landasan teori dapat berbentuk uraian kuantitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan.

TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan pustaka mempunyai arti : peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*).
- Sesuai dengan artinya tersebut, suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dsb) tentang masalah yang berkaitan.

- Menurut Leedy (1997) bahwa semakin banyak seorang peneliti mengetahui, mengenal dan memahami tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (yang berkaitan dengan topik penelitiannya), semakin dapat dipertanggungjawabkan caranya meneliti permasalahan yang dihadapi.
- Sebagian peneliti menganggap tinjauan pustaka bagian yang tidak penting sehingga ditulis “asal saja” atau hanya untuk sekedar membuktikan bahwa peneli-

tian (yang diusulkan) belum pernah dilakukan sebelumnya.

- Kelemahan lain yang sering dijumpai adalah dalam menyusun, penstrukturan atau pengorganisasian tinjauan pustaka.
- Kegunaan tinjauan pustaka :
 1. Mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang (akan) dilakukan.

2. Membantu memberi gambaran tentang metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian yang dihadapi
3. Mengungkapkan sumber-sumber data (judul-judul pustaka yang berkait) yang mungkin belum diketahui sebelumnya

4. Mengenal peneliti-peneliti yang karyanya penting dalam permasalahan yang dihadapi (yang mungkin dapat menjadi nara sumber atau dapat ditelusuri karya-karya tulisnya yang lain yang mungkin terkait)
5. Memperlihatkan kedudukan penelitian yang (akan) dilakukan dalam sejarah perkembangan dan konteks ilmu pengetahuan atau teori tempat penelitian berada.

6. Mengungkapkan ide-ide dan pendekatan yang mungkin belum dikenal sebelumnya.
7. Membuktikan keaslian penelitian
8. Mampu menambah percaya diri kita pada topik yang akan dipilih karena telah ada pihak-pihak lain yang sebelumnya juga tertarik pada topik tersebut dan mereka telah mencurahkan tenaga, waktu, dan biaya utk meneliti topik tsb.

- Tinjauan pustaka diakhiri dengan kesimpulan atau ringkasan yang menjelaskan tentang “apa arti semua tinjauan pustaka tersebut (*what does it all mean ?*)”.

TEORI

- Pengertian :

Menurut Kerlinger (1978), teori : seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Wiliam Wiersma (1986), teori : generalisasi/ kumpulan generalisasi yg dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.

Menurut Sulistyono dan Basuki (2006), teori adalah kumpulan asumsi, definisi, proposisi yang menjelaskan dan menguraikan kelompok fakta yang diamati atau fenomena dalam sebuah bidang Ilmu.

Secara sederhana, teori adalah himpunan yang rumit tentang hubungan antara berbagai variabel.

Cooper and Schindler (2003), teori : seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yg tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

- **Konsep :**

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan, kelompok.

Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Dalam dunia penelitian dikenal dua pengertian mengenai konsep, yaitu

Pertama konsep yang jelas hubungannya dengan realita yang diwakili, contoh :
meja, mobil dll nya

Kedua konsep yang abstrak hubungannya dengan realitas yang diwakili, contoh :
kecerdasan, kekerabatan, dll nya.

- **Konstruk :**

Konstruk (construct) adalah suatu konsep yang diciptakan dan digunakan dengan kesengajaan dan kesadaran untuk tujuan-tujuan ilmiah tertentu.

- **Proposisi :**

Proposisi adalah hubungan yang logis antara dua konsep. Contoh : dalam penelitian mengenai mobilitas perawat di rumah sakit , proposisinya berbunyi : “proses migrasi tenaga kerja perawat ditentukan oleh upah“ (Harris dan Todaro).

Dalam penelitian sosial dikenal ada dua jenis proposisi; yang pertama aksioma atau postulat, yang kedua teorema.

Aksioma ialah proposisi yang kebenarannya sudah tidak lagi dalam penelitian; sedang teorema ialah proposisi yang dideduksikan dari aksioma.

Mark (1963) dalam Sitirahayu Haditono (1999), membedakan adanya tiga macam teori yg berhubungan dengan data empiris:

1. Teori deduktif : memberikan keterangan yang dimulai dari suatu perkiraan atau fikiran spekulatif tertentu ke arah data yg akan diterangkan.

2. Teori yang induktif : cara menerangkan adalah dari data ke arah teori.
3. Teori fungsional : suatu interaksi pengaruh antara data dan perkiraan teoritis, yaitu data mempengaruhi pembentukan teori dan pembentukan teori kembali mempengaruhi data.

Jadi : suatu teori adalah suatu konseptualisasi yang umum.

Konseptualisasi atau sistem pengertian ini diperoleh melalui jalan yang sistematis. Suatu teori harus dapat diuji kebenarannya, bila tidak, dia bukan suatu teori. Teori semacam ini mempunyai dasar empiris.

TERIMA KASIH